

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK ROHMATUL MAGFIROH DESA PAKISAJI KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG

4

Heni Dwi Windarwati, Asti Melani A., Rika Yustita

Abstrak

Anak usia pra sekolah (4-6 tahun) perlu mendapatkan stimulus dan pola asuh yang positif untuk mengembangkan fungsi motorik, kognitif dan afeksi. Bentuk perkembangan afeksi adalah perkembangan emosi negatif dan positif yang diakibatkan dari pemberian pola asuh orangtua (authoritarian, permissive, authoritative). Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan emosi anak usia pra sekolah. Desain penelitian yang digunakan adalah observational analitik dengan pendekatan cross sectional studi. Sampel dipilih dengan menggunakan total sampling berjumlah 49 orangtua (ibu) anak usia pra sekolah dan 49 anak usia pra sekolah di TK Rohmatul Magfiroh Desa Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan 35 (71,4%) orangtua (ibu) anak usia pra sekolah menerapkan pola asuh demokratis dan 36 (73,5%) anak memiliki perkembangan emosi positif. Uji statistik Chi Square penelitian ini menunjukkan hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan emosi anak usia pra sekolah, dengan nilai χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel (9,698 > 5,991) dan memiliki nilai $p < 0,05$ (0,008 < 0,05). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh budaya terhadap perkembangan emosi.

Kata kunci : pola asuh, perkembangan emosi, anak usia pra sekolah.

Abstract

Preschool children (4-6 years old) required to stimulated and educated by positive and good model to upgrade their motor, cognitive, and affective function. The affective upgrade as increasing negative and positive emotion becaused by educational model of parents (authoritarian, permissive, authoritative). The aim of this research is to look out the correlation between parent's educational model and emotional upgrade of preschool children. Design of this research is observational analytic with cross sectional study. Samples were choosen by total sampling technique with 49 parents (mothers) of preschool children and 49 preschool children at Rohmatul Magfiroh Kindergarten, in Pakisaji, Malang. This study showed that 35 parents (71,4 %) of preschool children applicate democracation model and 36 preschool children